ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Oleh

Ika Munarfah Mus

Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar

Email: Ika18052000@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk 2018-2020.

The type of data used is quantitative data. The data analysis used was descriptive quantitative, namely data analysis based on calculations to determine financial performance in the form of financial ratios. The financial ratios are liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, and profitability ratio.

Keywords: *Financial performance, Liquidity ratio, Solvency ratio, Activity ratio, and Profitability ratio.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk 2018-2020.

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif yaitu analisis data yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam bentuk rasio

keuangan. Adapun rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode saham (UNVR) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi termasuk sabun, produk kosmetik, minuman (teh ataupun jus).

Seperti yang diketahui PT. Unilever Indonesia Tbk beberapa bulan ini harga saham yang dimiliki mengalami penurunan. Sehingga ada ketertarikan untuk menilai bagaimana kinerja keuangan didalam perusahaan ini.

Adanya hal tersebut tentunya risiko semakin meningkat, hal tersebut membuat perusahaan harus mampu mengendalikan keuangannya dan menyeimbangkan pendapatannya. Maka, dalam keadaan seperti ini perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan pendapatannya dengan sebaik mungkin dengan berbagai cara.

Menurut Mahmudi (2005:92) (dikutip dalam Daga, 2020), menjelaskan bahwa efektivitas terkait dengan hasil yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan antara output dengan tujuan.

Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Sehingga kualitasnya untuk melihat kinerja perlu berpegangan dengan prinsip kehati-hatian dalam menganalisis sebuah kinerja keuangan.

Untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tentunya dibutuhkan berbagai rasio-rasio yang ada didalam penyusunan laporan keuangan. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Kinerja keuangan adalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Adapun menurut Harahap (2008) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sumber-sumber informasi atau media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan

Berdasarkan dengan laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan, dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dalam melakukan penganalisisan terhadap kinerja keuangannya dibutuhkan alat penilaian kinerja keuangan.

Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk digunakan rasio laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas

Berdasarkan uraian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2018-2020”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun menurut latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah, yaitu: “Bagaimana kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk Pada Tahun 2018-2020?”

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk Pada Tahun 2018-2020.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dengan adanya penelitian, yaitu:

a. Bagi Penulis

1. Mampu menambah ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama perkuliahan.
2. Menambah ilmu pengetahuan yang lebih dalam melakukan penelitian mengenai laporan keuangan.

3. Memberikan pengalaman baru bagi penulis untuk bisa memadukan ilmu yang didapatkan selama kuliah dengan data yang di peneliti.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan untuk terus melakukan check cross mengenai kinerja keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi mengenai pencatatan uang dan transaksi yang memiliki nilai ekonomi dan moneter yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

Menurut Hery (2014: 3) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Kasmir (2014: 7) Laporan keuangan adalah

laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan transaksi yang digunakan perusahaan untuk melihat kondisi perusahaannya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2014: 4) tujuan laporan keuangan yaitu menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan.

Adapun tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2016: 11), yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

7) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

c. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Dalam menyusun laporan keuangan, penganalisa harus memiliki pengertian yang mendalam tentang laporan keuangan itu sendiri. Adapun bentuk-bentuk dari laporan keuangan, sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca atau balance sheet adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajiban atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca tepatnya dinamakan *statements of financial position*. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status *report* bukan merupakan *flow report*.

Di dalam neraca terdapat daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu. Ada dua bentuk neraca yaitu dalam bentuk akun dan bentuk laporan.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Munawir (2010:26) menyatakan laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian kedua menunjukkan beban-beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum/administrasi (*operating expenses*).
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan beban-beban yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan (*non-operating/financial income dan expenses*).
4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini menunjukkan perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, contohnya sebulan, triwulan,

atau setahun. Laporan perubahan ekuitas dibuat setelah laporan laba rugi, sebelum neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan dalam neraca.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, sebulan, triwulan, atau setahun.

2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:35) menyatakan analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungan terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan

melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

3. Kinerja Keuangan

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen, melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan diperlukan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan dimasa yang akan datang. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

4. Analisis Rasio Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti mengevaluasi tiga karakteristik dari perusahaan, yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas,

profitabilitas yang menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh penganalisa, yaitu:

- 1) Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih.
- 2) Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 3) Rasio *Solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 4) Rasio Aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif hasil guna perusahaan menggunakan sumber dayanya.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Laili (2021) Penelitian ini menguji tentang kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. selama tahun 2017 hingga 2019. Pengukuran kinerja keuangan ditinjau dari beberapa aspek, yaitu *capital*,

earning, dan *liquidity* dengan indikator atau rasio keuangan yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mengukur aspek *capital*. Kemudian untuk aspek *earning* menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dan untuk aspek *liquidity* menggunakan *Cash Ratio* (CR). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk untuk tahun 2017 hingga 2019 dari sisi *capital ratio*, *earning ratio* dan *liquidity ratio* masuk dalam kriteria bank yang sehat hasil dan hal tersebut sudah sesuai dengan peraturan SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Tingkat Kesehatan Bank.

- b. Suhendro (2018) Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2015. Rasio keuangan yang digunakan: Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aset, Rasio Manajemen Utang dan Rasio Profitabilitas. Hasil penelitian rasio likuiditas, *Current ratio* dan *Quick Ratio* menurun yang menandakan likuiditas perusahaan kurang baik dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya belum dikatakan baik. Rasio manajemen aset meningkat secara keseluruhan, disebabkan perusahaan sudah efisien dalam penggunaan asetnya untuk menciptakan penjualan yang akan meningkatkan laba perusahaan. Rasio manajemen utang, total utang terhadap total aktiva sudah cukup baik karena perusahaan mampu menutup utangnya melalui modal sendiri dan mampu menutupi beban

bunga dengan dana yang dimiliki. Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja kurang baik karena laba bersih setiap penjualan yang diperoleh semakin menurun. Kurang efisiensinya kinerja dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih tetapi menggunakan aktivitya secara produktif semakin meningkat dengan demikian keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan investasi yang ditanamkan pada perusahaan cukup baik.

B. Kerangka Pikir

Keterangan:

PT. Unilver Indonesia Tbk adalah perusahaan yang memiliki laporan keuangan dimana data laporan keuangan diambil di bursa efek. Sehingga peneliti mengambil data-data melalui bursa efek dalam bentuk laporan keuangan dan kemudian diukur dalam kinerja keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian akan di dibuatkan kesimpulan bagaimana kinerja keuangan didalam perusahaan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

1. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar yang berada di Jl. Prof. Abdurahman Basalamah (Ex. Racing Center) No. 101 sekitar $\pm$ 1 bulan.

2. JENIS DAN SUMBER DATA

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data yang telah diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2018-2020.

4. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

b. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu sampel jenuh yang berupa laporan keuangan periode 2018-2020.

5. DEFINISI OPERASIONAL

a. Laporan Keuangan adalah laporan transaksi yang digunakan perusahaan untuk melihat kondisi perusahaannya.

b. Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungan terdapat dalam suatu laporan keuangan

c. Kinerja Keuangan merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya.

- d. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih.
- e. Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- f. Rasio *Solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif hasil guna perusahaan menggunakan sumber dayanya.

6. ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif yaitu analisis data didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Adapun analisis data yang digunakan, sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Quick Ratio

$$QR = \frac{Aset Lancar - Persediaan}{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

3. Cash Ratio

$$Cash Ratio = \frac{Kas}{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

1. Debt to Equity Ratio

$$DER = \frac{Total Utang}{Total Equity} \times 100\%$$

2. Debt to Asset Ratio

$$DAR = \frac{Total Utang}{Total Aset} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

1. Rasio Perputaran Piutang

$$ARTO = \frac{Penjualan Kredit}{Rata - rata Piutang}$$

2. Rasio Perputaran Persediaan

$$ITO = \frac{Harga Pokok Penjualan}{Rata - rata Persediaan}$$

d. Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

2. *Return on Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Operating Profit Margin*

$$OPM = \frac{\text{Pendapatan} - \text{Biaya}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

5. *Gros Profit Margin*

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

6. *Return on Investment*

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Nilai Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

7. KESIMPULAN

Laporan keuangan adalah laporan transaksi yang digunakan perusahaan untuk melihat kondisi perusahaannya. Kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan.

Untuk mengukur kinerja keuangan ada beberapa rasio yang perlu diketahui, yaitu:

- a. Rasio likuiditas
- b. Rasio solvabilitas
- c. Rasio aktivitas
- d. Rasio profitabilitas

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sofyan Syafri Harahap, 2008, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.

Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia.

Daga, R., Ismail, N., & Maddatuang, B. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MANDIRI DAGANG UNTUNG PADA PT. BANK MANDIRI (Persero), Tbk. KANWIL REGIONAL X SULAWESI DAN MALUKU. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(3), 65-78.

Daga, R. (2021). PENGARUH PEMBINAAN DEBITUR TERHADAP KUALITAS KREDIT PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. CABANG MAKASSAR.

Laili, C. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Central Asia Tahun 2017-2019. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 49-57.

Suhendro, D. (2018). Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada pt unilever indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23-47.